

**KOLABORASI GURU PENDAMPING KHUSUS  
DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN INKLUSI  
DI SDN 3 CEMPAKA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
SHINTA MAHARANI  
NIM. 2110127220012**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
BANJARBARU  
2025**

**KOLABORASI GURU PENDAMPING KHUSUS  
DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN INKLUSI  
DI SDN 3 CEMPAKA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Strata-1 Program Pendidikan Khusus

Oleh:  
SHINTA MAHARANI  
NIM. 21101272220012

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KHUSUS  
BANJARBARU  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

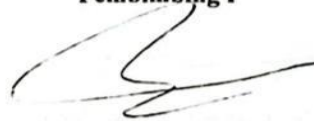
**KOLABORASI GURU PENDAMPING KHUSUS  
DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN INKLUSI  
DI SDN 3 CEMPAKA**

Oleh:

**SHINTA MAHARANI  
NIM. 2110127220012**

Disetujui untuk Sidang Skripsi

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Amka, M. Si  
NIP. 19620307 198103 1 003**

**Pembimbing II**



**Tenty Jathrina Ramli, M.Pd  
NIP. 19921010 202421 2001**

Menyetujui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Khusus**



**Dr. Agus Pratomo Andi Widodo, M. Pd  
NIP. 19850806 201012 1 006**

## LEMBAR PENGESAHAN

Ini untuk menyatakan bahwa skripsi oleh Shinta Maharani NIM 2110127220012 dengan judul "Kolaborasi Guru Pendamping Khusus Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Inklusi Di SDN 3 Cempaka" telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana dan Program Pendidikan Khusus.

Banjarbaru, November 2025

Penguji I,



**Prof. Dr. Imam Yuwono, M.Pd**  
NIP. 19660803 199103 1 014

November 2025

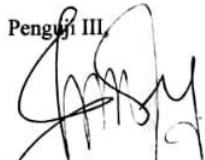
Penguji II,



**Prof. Dr. H. Amka, M.Si**  
NIP. 19620307 198103 1 003

November 2025

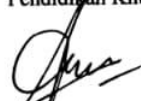
Penguji III,



**Tenty Jahrina Ramli, M.Pd**  
NIP. 19921010 202421 2001

November 2025

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Khusus,



**Dr. Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd**  
NIP. 19850806 201012 1 006

November 2025

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shinta Maharani  
NIM : 2110127220012  
Tempat/tanggal lahir : Tanah Laut, 3 Oktober 2003  
Jurusan : Pendidikan Khusus  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kolaborasi Guru Pendamping Khusus Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Inklusi Di SDN 3 Cempaka" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Tidak ada melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya akan bertanggung jawab sepenuhnya, dan siap menanggung resiko/menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran.

Banjarbaru, November 2025



Shinta Maharani  
NIM. 2110127220012

## **MOTTO**

“Fokus pada versi terbaik dirimu, bukan bayangan orang lain. Sebenarnya saingan terberatmu adalah dirimu yang enggan berubah”

*-Penulis*

"Berkompetisi dengan diri sendiri, bukan dengan orang lain."

*-unknown*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'Alamin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang yang tiada terhingga kepada kedua orang tua saya. Alm. Bapak Suriani dan Ibu Purwantini teritima yang telah melahirkan, merawat, membimbing, serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati. Kemudian untuk Pasya dan Najuwa yang selalu memberikan semangat, motivasi juga doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebut satu per satu namanya yang juga ikut memberi dukungan hingga skripsi ini selesai.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Mas R yang hadir bukan hanya sebagai pendamping tetapi menemani dalam proses panjang penuh ragu dan lelah, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Teruntuk teman saya semasa kuliah yaitu Cipa yang banyak membantu dari awal hingga akhir yang selalu membersamai penulis hingga selesai.

Terakhir tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha, aku bangga dengan setiap proses yang kau ambil serta semua pencapaian yang didapat selama 22 tahun ini dengan keras kepala nya. Terima kasih diriku.

## ABSTRAK

Shinta Maharani. 2110127220012, 2025. Kolaborasi Guru Pendamping Khusus Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Inklusi Di SDN 3 Cempaka. Skripsi. Srata-1 Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Tahun Akademik 2025/2026. Pembimbing I H. Amka. Pembimbing II Tenty Jahrina Ramli.

### **Kata Kunci: Kolaborasi, GPK, Orang Tua, Inklusi.**

Pendidikan inklusi merupakan upaya untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak, termasuk ABK, agar dapat belajar bersama dalam satu lingkungan sekolah tanpa diskriminasi. Dalam praktiknya, keberhasilan pendidikan inklusi tidak hanya bergantung pada GPK, tetapi juga pada keterlibatan aktif orang tua. Di SDN 3 Cempaka, ditemukan berbagai tantangan seperti keterbatasan komunikasi antara GPK dan orang tua, perbedaan persepsi tentang perkembangan anak, serta keterbatasan sarana pembelajaran khusus yang menghambat efektivitas pendidikan inklusi. Serta kurangnya forum atau wadah kerja sama yang terstruktur antara pihak sekolah dan orang tua. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara GPK dan orang tua masih belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya efektivitas program pendidikan inklusi dan kurang maksimalnya perkembangan akademik maupun sosial-emosional ABK di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara semiterstruktur dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator kolaborasi antara GPK dan orang tua. Informan penelitian terdiri atas 3 orang GPK dan 3 orang tua ABK. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan, kolaborasi terlihat dalam penyusunan PPI melalui komunikasi dan kerja sama antara GPK dan orang tua. Pada tahap pelaksanaan, peran dibagi secara jelas, di mana GPK mendampingi anak di sekolah dan orang tua mendukung pembelajaran di rumah. Sedangkan pada tahap evaluasi, kolaborasi dilakukan dengan komunikasi timbal balik mengenai perkembangan anak, meskipun masih terkendala keterbatasan waktu orang tua serta belum optimalnya media pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi yang berkesinambungan antara GPK dan orang tua sangat penting untuk mewujudkan pendidikan inklusi yang efektif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan ABK.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kolaborasi Guru Pendamping Khusus Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Inklusi Di SDN 3 Cempaka**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 (Strata-1) pada jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Disadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta dan berbagai pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat
2. Prof. Dr. Sunarno Basuki Drs., M.Kes, AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat
3. Dr. Agus Pratomo Andi Widodo, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
4. Prof. Dr. H. Amka, M. Si, selaku dosen pembimbing I dan Tenty Jahrina Ramli, M. Pd, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen FKIP Universitas Lambung Mangkurat, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya.

6. Kepala sekolah, staf, guru, dan semua warga SDN 3 Cempaka yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis tentu skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang bermanfaat dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banjarbaru, 3 November 2025

Shinta Maharani

NIM.2110127220012

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Tentang Kolaborasi.....	8
1. Definisi Kolaborasi.....	8
2. Tujuan Kolaborasi.....	10
3. Manfaat Kolaborasi.....	12
4. Kolaborasi Dalam <i>Setting</i> Pendidikan Inklusi.....	14
5. Teori Kolaborasi dalam Pendidikan Inklusi .....	19
B. Konsep Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).....	21
C. Konsep Guru Pendamping Khusus (GPK) dan Orang Tua.....	30
D. Definisi Orang tua.....	33
E. Keterlibatan Orang Tua Terhadap (ABK) .....	35
F. Penelitian Yang Relevan .....	36
<b>BAB III</b> .....	<b>39</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	39
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	40
C. Sumber Data.....	40
D. Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV</b> .....	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan .....	71
<b>BAB V</b> .....	<b>85</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>85</b>

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI .....</b>	<b>161</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	88
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian dari SDN 3 Cempaka .....	89
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen.....	90
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	91
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi.....	93
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi.....	94
Lampiran 7 Transkrip Wawancara GPK Kelas 1 .....	95
Lampiran 8 Transkrip Wawancara GPK Kelas 2 .....	98
Lampiran 9 Transkrip Wawancara GPK Kelas 3 .....	101
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Orang tua Kelas 1 .....	104
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Orang tua Kelas 2.....	107
Lampiran 12 Transkrip Wawancara Orang tua Kelas 3 .....	110
Lampiran 13 Tabel Reduksi Data .....	113
Lampiran 14 Profil Sekolah SDN 3 Cempaka .....	124
Lampiran 15 PPI (Program Pembelajaran Individual).....	125
Lampiran 16 PPI (Program Pembelajaran Individual).....	132
Lampiran 17 PPI (Program Pembelajaran Individual).....	135
Lampiran 19 Laporan Perkembangan Kelas 1 .....	139
Lampiran 20 Laporan Perkembangan Kelas 2 .....	142
Lampiran 21 Laporan Perkembangan Kelas 3 .....	148
Lampiran 22 Media Pembelajaran.....	151
Lampiran 23 Photo Pelaksanaan Penelitian .....	153

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Putri et al., (2023) adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi individu melalui pembelajaran, pelatihan, dan pengajaran. Pendidikan mencakup upaya untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dibutuhkan individu untuk berkembang di lingkungan mereka serta berkontribusi positif dalam masyarakat. Hak atas pendidikan berlaku untuk semua anak, termasuk ABK yang memiliki hak yang sama dengan anak reguler. Ini sejalan dengan prinsip inklusivitas, yang berarti pendidikan harus dapat diakses oleh semua anak tanpa memandang kemampuan fisik, intelektual, emosional, atau sosial mereka.

Sesuai dengan Undang Undang Dasar Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Negara memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa setiap warga negara, tanpa kecuali, mendapatkan akses pendidikan yang memadai dan berkualitas. Ini mencakup penyediaan infrastruktur pendidikan yang ramah disabilitas, kurikulum yang inklusif, serta pelatihan bagi tenaga pendidik agar mereka mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Salah satu bentuk layanan pendidikan khusus untuk ABK adalah pendidikan inklusi.

Sejalan dengan hasil penelitian Karimah et al., (2023), bahwa komunikasi interpersonal yang efektif antara GPK, orang tua, dan ABK sangat berperan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan perkembangan anak. Keterbukaan, empati, dan dukungan emosional menjadi faktor kunci dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif. Komunikasi yang berjalan dua arah juga memudahkan orang tua memahami kondisi anak serta meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pendidikan. Dapat menguatkan peneliti melakukan penelitian tentang kolaborasi.

Menurut Fitriani et al., (2024), bahwa pemahaman orang tua tentang pendidikan inklusi masih bervariasi, dengan sebagian besar masih membutuhkan edukasi dan pendampingan dari pihak sekolah. Meskipun ada dukungan terhadap keberadaan ABK, banyak orang tua belum sepenuhnya memahami prinsip inklusi, termasuk peran mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi intensif antara sekolah dan orang tua melalui sosialisasi, komunikasi terbuka, dan pelibatan aktif dalam kegiatan sekolah guna menciptakan lingkungan yang inklusif dan suportif bagi seluruh anak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Susilowati et al., (2022) menekankan bahwa peran orang tua bukan hanya sebagai pendukung, tetapi juga sebagai mitra aktif dalam proses pendidikan inklusif. Mereka dapat membantu menguatkan pembiasaan perilaku, keterampilan sosial, serta kemandirian anak di rumah, yang semuanya akan berdampak pada pencapaian belajar di sekolah. Namun demikian, kolaborasi ini sering menghadapi tantangan seperti perbedaan persepsi antara GPK dan orang tua, kurangnya pemahaman orang tua terhadap kebutuhan anak, serta

minimnya pelatihan komunikasi kolaboratif. Hal ini sejalan dengan hasil Tugiah et al., (2022), bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anak inklusi disebabkan oleh minimnya pemahaman terhadap konsep inklusi, rendahnya komunikasi antara sekolah dan orang tua, serta kurangnya kesadaran akan peran mereka dalam mendukung pendidikan ABK. Hal ini berdampak negatif terhadap efektivitas layanan inklusi di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan forum komunikasi terbuka, pelatihan bagi orang tua, dan jadwal koordinasi berkala untuk menjembatani kesenjangan tersebut (Yuliani, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 3 Cempaka merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi, yang berarti menerima anak didik non-reguler duduk belajar bersama dengan anak reguler pada umumnya disekolah, serta mendapatkan hak belajar yang sama dengan anak reguler. SDN 3 Cempaka saat ini diketahui terdapat tujuh (GPK) di sekolah yang diantaranya 5 lulusan Program Studi Pendidikan Khusus, 1 dari lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan 1 lulusan SMA. Jumlah ABK ada 13 yaitu diantaranya ada anak dengan hambatan *Down Syindrom*, *ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*, Tunaganda, *Autisme*, *GDD (Global Developmental Delay)* atau keterlambatan perkembangan, *Slow Learner (Lamban Belajar)*, dan Tunadaksa. Pelaksanaan pembelajaran bagi ABK sebagian besar dilakukan di dalam ruang kelas campuran dengan anak lainnya. Hal ini tentunya mendorong perlunya kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam menyelenggarakan pendidikan inklusi di sekolah bagi ABK

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan banyak GPK yang mengeluhkan orang tua yang tidak bisa berkomunikasi dengan GPK meskipun sudah disiapkan kegiatan, orang tua susah untuk dihubungi, orang tua juga sulit meluangkan waktunya ketika diadakan pertemuan dengan guru. Ada juga orang tua yang mengeluhkan tentang GPK nya, merasa perkembangan anaknya kurang signifikan belum mampu mandiri dalam melakukan aktivitasnya.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya mendeskripsikan kolaborasi antara GPK dan orang tua secara umum, tetapi secara khusus mengkaji bentuk kolaborasi pada tiga tahap utama pendidikan inklusi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SDN 3 Cempaka. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya menyoroti kolaborasi pada aspek penyusunan PPI atau dukungan orang tua dalam pembelajaran di rumah. Penelitian ini juga mengungkap secara mendalam hambatan yang dialami kedua pihak serta strategi penyelesaiannya berdasarkan konteks nyata di sekolah dasar negeri penyelenggara inklusi di daerah.

Hubungan timbal balik antara keduanya diperlukan karena layanan pendidikan inklusi tidak akan berhasil jika orang tua tidak ikut berpartisipasi dalam layanan tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kolaborasi Guru Pendamping Khusus dan orang tua dalam pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam perencanaan pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka?
2. Bagaimana bentuk kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka?
3. Bagaimana bentuk kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam evaluasi pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam perencanaan pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka.
2. Untuk mengetahui bentuk kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka.
3. Untuk mengetahui bentuk kolaborasi antara GPK dan orang tua dalam evaluasi pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari teoritis maupun praktis.

## **1. Manfaat Teoritis**

Menjadi bahan rujukan ataupun referensi tentang kolaborasi GPK dengan orang tua dalam pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber monitoring mengenai bagaimana kolaborasi GPK dan orang tua dalam pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka.

### **b. Bagi Guru Pendamping Khusus (GPK)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas kolaborasi GPK dan orang tua dalam pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka.

### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk mengembangkan penelitian terkait kolaborasi GPK dan orang tua dalam pendidikan inklusi di SDN 3 Cempaka.

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Kolaborasi**

Kolaborasi diartikan sebagai proses interaksi sosial dan kerja sama yang melibatkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya antar individu atau kelompok untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan.

Kolaborasi mengacu pada kerjasama antara GPK dan orang tua dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan inklusi.

## **2. Guru Pendamping Khusus (GPK)**

GPK adalah tenaga pendidik memberikan pendampingan dan layanan khusus bagi ABK dalam lingkungan sekolah inklusi. GPK juga menjadi subjek yang terlibat langsung sebagai informan yakni GPK kelas 1, 2 dan 3.

## **3. Orang Tua**

Orang tua adalah individu yang bertanggung jawab secara langsung atas perkembangan anak, termasuk ABK. Orang tua menjadi pihak yang terlibat sebagai informan, yakni orang tua kelas 1, 2 dan 3.

## **4. Pendidikan Inklusi**

Pendidikan inklusi adalah suatu bentuk pendekatan pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik, termasuk ABK, untuk belajar bersama dalam satu lingkungan sekolah yang sama, tanpa diskriminasi. Dalam penelitian ini, pendidikan inklusi merujuk pada sistem pendidikan yang diterapkan di SDN 3 Cempaka sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.